

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Heru:Percepat Penanganan Banjir

BPBD mengerahkan 267 Tim Reaksi Cepat bersama tim gabungan dari sejumlah instansi. Polisi bantu evakuasi.

JAKARTA - Penanganan banjir di Jakarta terlalu lambat sehingga banjir makin meluas. Untuk itu, Penjabat Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono, minta jajarannya mempercepat penanganan banjir, Senin (27/2). Air di Kebon Pala kemarin sempat mencapai 1,75 meter.

Banjir kali ini akibat hujan deras dan kiriman dari Bogor dan Depok sehingga Kali Ciliwung meluap.

"Kami minta segera diselesaikan," kata Heru saat meninjau genangan dan kemacetan di Kelurahan Semanan, Kalideres, Jakarta Barat, Senin. Dia

berupaya mengurangi banjir yang menggenangi 82 Rukun Tetangga (RT) di Jakarta dengan ketinggian air bervariasi hingga 1,8 meter.

Ia juga mengecek perkembangan penanganan banjir beberapa RT di Kampung Melayu, di Jakarta Timur Senin malam hujan. Sementara itu, Wali Kota Jakarta Barat, Yani Wahyu Purwoko, menjelaskan ada 12 titik genangan air dengan ketinggian hingga 15 sentimeter di Jakarta Barat. "Kami gunakan pompa apung karena pompa portabel tidak bisa masuk ke permukiman," ucapnya.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI mendata banjir terjadi di 82 RT Jakarta. Banjir paling tinggi mendekati dua meter terdapat di Jakarta Timur daerah Kelurahan Cililitan setinggi 1,8 meter dan 13 RT di Kelurahan Cawang dengan ketinggian air hingga 1,8 meter serta di Kampung Melayu dengan ketinggian air hingga 1,75 meter di 27 RT.

Total di Jakarta Timur, banjir menggenangi 50 RT akibat curah hujan tinggi dan meluapnya Kali Ciliwung dan Kali Sunter. Untuk Jakarta Barat ada 24 RT dengan ketinggian air bervariasi 20 cm hingga 1,2 me-



ter. Banjir terjadi di antaranya di Kelurahan Kembangan Utara, Kembangan Selatan, Joglo, Tegalluar, Rawa Buaya, Kedaung Kaliangke, dan Duri Kosambi.

Di Jakarta Selatan akibat meluapnya Kali Pesanggrahan, Kali Ciliwung dan Kali Krukut membuat air menggenangi

daerah Kelurahan Cipulir, Cilandak Timur, Kebon Baru dan Rawajati. Air 30-70 centimeter.

BMKG mencatat pengukuran intensitas hujan lebat terjadi di sekitar Sunter Hulu mencapai 105 milimeter (mm), Stasiun Iklim Banten mencapai 105 mm, Pompa Arcadia 100 mm, serta intensitas lebat 50-100 mm per hari di wilayah DKI Jakarta. Tingginya curah hujan menyebabkan kenaikan status siaga Pintu Air Manggarai menjadi siaga tiga atau waspada.

Reaksi Cepat

Untuk menangani banjir, BPBD mengerahkan 267 Tim Reaksi Cepat (TRC) bersama tim gabungan dari sejumlah instansi. Kepala Pusat Data dan Informasi BPBD DKI, M Insyaf, menuturkan, TRC disebar di berbagai daerah banjir yang sedikitnya menerjang 82 RT Jakarta.

Intensitas hujan tinggi Jakarta dan luapan Kali Ciliwung

mengakibatkan permukiman warga Kebon Pala, kembali terendam banjir, bahkan ada yang mencapai 1,75 meter. Ketua RT 13/RW 04 Sanusi menyebutkan, banjir mulai merendam wilayahnya sejak Minggu Minggu (26/2) sore dan dengan ketinggian hingga mencapai 1,75 meter Senin pagi.

"Luapan Kali Ciliwung ini imbas debit air kiriman dari Bogor dan Depok. Juga tingginya curah hujan Jakarta beberapa hari belakangan. Yang paling parah warga dekat Kali Ciliwung, banjirnya mencapai 1,75 meter," jelas Sanusi.

Sementara itu, sejumlah personel Polsek Kebayoran Baru membantu evakuasi warga RW 02 Kelurahan Petogogan, yang kebanjiran. "Kami mengerahkan sepuluh personel untuk membantu evakuasi warga," kata Kapolsek Kebayoran Baru, Kompol Tribuana Roseno. Banjir mencapai satu meter. ■ Ant/wid/G-1